BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisa pada bab IV maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Komunikasi Adaptasi Pernikahan Beda Suku**

   Pernikahan beda budaya adalah suatu pernikahan yang terjadi antara pasangan yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda, dimana terdapat penyatuan pola pikir dan cara hidup yang berbeda, yang bertujuan untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

   Sampel dalam penelitian ini adalah sepasang suami istri yang menikah secara beda budaya. Dimana pasangan berlatar belakang suku Sunda dan suku Minangkabau. Dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa pasangan beda suku memiliki penyesuaian diri yang cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari keharmonisan rumah tangga subjek dan pasangan serta adanya kecocokan dan persamaan minat diantara mereka. Penyesuaian pernikahan beda suku dapat berjalan baik walaupun terdapat perbedaaan budaya diantara mereka karena adanya titik temu antara budaya Sunda dan Minangkabau yaitu sama-sama mengedepankan sikap saling mengerti dan menghargai satu sama

lain. Nilai tersebut ditunjukkan dalam bentuk tingkah laku saling menghargai, menyadari perbedaan yang ada tanpa mempermasalahkannya, menyesuaikan diri dengan tuntutan peran dan mau saling mempelajari budaya pasangannya. Komunikasi dan adaptasi merupakan hal terpenting dalam menjalani kehidupan pernikahan, karena hal tersebut dapat menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan pernikahan beda suku. Serta faktor pendukung keberhasilan pernikahan beda suku adalah faktor keterbukaan dimana didalam pernikahan dituntut adanya keterbukaan satu sama lain sehingga masalah yang ada dapat dibicarakan dan menemukan solusi yang terbaik.

Kata kunci : Komunikasi Adaptasi, Etnografi, Pernikahan Beda Suku

Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada pun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti fenomena ini adalah:

1. Perlu kiranya interaksi antara suku yang berbeda melakukan bahasa yang baik dan mudah dipahami agar saling memperoleh kesan yang baik.
2. Untuk subjek dan pasangan sebaiknya terus mencoba untuk terus memahami kebiasaan-kebiasaan dan hal-hal yang disukai masing-masing individu, agar tidak terjadi kesalahpahaman.

3. Untuk subjek dan pasangan hendaknya agar terus mempelajari dan memahami budaya masing-masing baik budaya Sunda maupun Minangkabau sehingga kehidupan pernikahan senantiasa berjalan lancar dan baik.
4. Terjalinnya ikatan pernikahan karena adanya saling percaya dan saling memahami, sehingga komunikasi adaptasi yang berlangsung akan semakin nonformal atau tidak mempermasalahkan kata-kata atau kalimat yang terucap, tergantung dari kenyamanan si pembicara dan lawan bicara, maka peneliti berharap ketika melakukan sebuah komunikasi sebaiknya isi pembicaraan haruslah terfokus agar komunikasi lebih mudah di pahami.
5. Proses komunikasi adaptasi pernikahan dua suku yang berbeda dan menjalin hubungan yang cukup erat maka mereka akan selalu menyampaikan bahasa-bahasa yang biasa mereka sampaikan dalam kehidupan sehari-hari tetapi ada kalanya interaksi dilakukan dengan serius yang memiliki muatan atau pengaruh yang positif agar hubungan kedua suku tersebut terjalin dengan baik dan menghasilkan situasi, peristiwa, dan tindakan-tindakan, pengaruh feedback yang positif.